PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

MENOSIDAKANDA

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

asn

1.4 Jenis Inovasi

digital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Kesatuan bangsa dan politik

1.8 Waktu Uji Coba

2022-11-15

1.9 Waktu Penerapan

2023-01-16

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

NAMA INOVASI : Meno Sidak Kanda

TAHAPAN : Implementasi

INISIATOR : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

JENIS INOVASI : Pelayanan Publik

BENTUK INOVASI : Digital

URUSAN : Pemerintahan

WAKTU UJICOBA : 2022

WAKTU PENERAPAN : 2023

RANCANG BANGUN

1. **DASAR HUKUM**

Dasar Hukum Tingkat Pusat

1. UUD 45 Pasal 27 ayat 3 setiap warga negara berhak memperoleh pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan;

2. UUD 45 pasal 28 ayat 4 : " Pemeliharaan keamanan merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah dan Masyarakat

3. UU nomor 5 tahun 2018 tentang tindak pidana terorisme Pasal 1 :

4. Peraturan Menteri Dalam Negeri No 4 Tahun 2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesatuan Bangsa dan Politik

5. UU Nomor 23 tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah

6. Peraturan Presiden No.38 Tahun 2017 tentang Inovasi daerah.

Dasar Hukum Tingkat Daerah

1. Peraturan daerah No 8 Tahun 2028 tentang Pembentukan dan tata kerja satuan perlindungan Masyarakat (SATLINMAS)

2. Peraturan Daerah No 10 Tahun 2028 tentang ketentuan umum penyelenggaraan ketertiban umum dan ketentraman masyarakat di Kabupaten Mimika;

3. Peraturan Daerah Kabupaten Mimika Nomor 11 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan ketentuan Umum Penyelenggaraan ketertiban Umum Dan Ketentraman Masyarakat Kabupaten Mimika

4. Peraturan Bupati Mimika Nomor 23 Tahun 2021 tentang Pedoman Pengeloalaan Keamanan dan Ketertiban Masyrakat kampung

5. **PERMASALAHAN**

   Makro

   Permasalahan Ormas di Kabupaten Mimika Papua,mencakup berbagai aspek yang berkaitan dengan pengelolaan,partisipasi,dan pengaruh Ormas dalam pembangunan daerah.Beberapa permasalahan yang sering dihadapi antara lain

   Permasalahan Utama :

   - Regulasi dan Pengawasan : Ketidakjelasan regulasi yang mengatur Ormas dapat menyebabkan tumpang tindi fungsi dan tanggungjawab.

     - Koordinasi Antar Ormas.Kurangnya komunikasi dan koordinasi antar ormas sering kali mengakibatkan konflik kepentingan dan persaingan yang tidak sehat.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan aplikasi meno sidak kanda yang digunakan oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Mimika adalah untuk melakukan pengawasan terhadap kegiatan masyarakat dan organisasi dalam wilayah Mimika. Aplikasi ini juga bertujuan mengumpulkan dan menyimpan data terkait aktivias yang berkaitan dengan ketertiban dan keamanan masyarakat,meningkatkan kualitas pelayanan public melalui pemantauan yang efektif,memfasilitasi koordinasi antara Pemerintah daearh dan organisasi kemasyarakan,menyediakan data dan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat oleh pihak berwenang. Aplikasi meno sidak kanda bertujuan untuk mendukung program pemerintah dalaam menciptakan keamanan dan ketertiban di masyarakat.

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Bagi Ormas : Mempermudah pendaftaran,pelaporan,dan komunikasi dengan Kesbangpol.Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi Organisasi

Bagi Kesbangpol : Mempermudah pemantauan dan pengawasan ormas,Meningkatkan efektifitas pencegahan konflik dan pemeliharaan kemanan daerah

Bagi Masyarakat : Meningkatkan akses informasi tentang organisasi dan memperkuat rasa aman.Secara keseluruhan, aplikasi Meno Sidak Kanda merupakan langkah inovatif dari Kesbangpol Mimika untuk meningkatkan pengelolaan organisasi masyarakat dan menciptkan lingkungan yang aman dan kondusif di daerah tersebut

1.13 Hasil Inovasi

Hasil yang dirasakan dengan penerapan aplikasi meno sidak kanda adalah :

- Pendaftaran Ormas yang Teratur
- Peningkatan Komunikasi
- Pemetaan Potensi Konflik
- Penegakan Hukum
- Meningkatkan rasa aman masyarakat

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Regulasi Inovasi Daerah*	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah	• **Tentang** PERATURAN BUPATI MIMIKA PENETAPAN INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2024
2	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	11-30 SDM	• **Tentang** PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2024
3	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• **Tentang** PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2024
4	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Daerah	• **Tentang** PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2024

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
5	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• **Tentang** PENETAPAN TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2024
6	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• **Tentang** RENCANA KERJA PEMERINTAH DAERAH (RKPD) KABUPATEN MIMIKA TAHUN 2023
7	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online	
8	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 5 unsur substansi	
9	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-1 atau T-2	
10	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 2 kali bimtek (bimtek, training dan TOT)	
11	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	
12	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	
13	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	
14	Penyelesaian layanan pengaduan	86%	
15	Replikasi	Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain	
16	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	
17	Kemanfaatan inovasi*	Cakupan unit penerima manfaat diatas 50,00% total dari unit sasaran	
18	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	
19	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 2 dari 4 media	
20	Integrasi Layanan	Ada dukungan melalui informasi website, sosial media, web aplikasi/mobile (android/ios) yang telah terintegrasi dalam satu portal pada unit organisasi bersangkutan	